

## **BIMBINGAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DIRUMAH KELURAHAN LEMPAKE KECAMATAN SAMARINDA UTARA**

**<sup>1</sup>Eka Selvi Handayani,<sup>2</sup>Dewi Purwanti**

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

[ekaselvi@uwgm.ac.id](mailto:ekaselvi@uwgm.ac.id), [dewipurwanti010398@gmail.com](mailto:dewipurwanti010398@gmail.com)

### **Abstrak**

Pandemi virus corona telah mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan manusia saat ini, salah satunya adalah pendidikan. Sekolah merupakan salah satu yang terdampak akibat pandemic. Pendidikan dan pengajaran menjadi salah satu faktor yang paling berpengaruh karena episode Coronavirus. Otoritas publik dan staf klinis melakukan upaya yang jujur agar instruksi dapat berjalan dengan baik, bahkan dengan keadaan Coronavirus ini. Selama pandemi, otoritas publik menetapkan kebijakan pendidikan terutama pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dengan berbasis internet karena pembelajaran secara online yang dilakukan siswa di rumah. Pembelajaran berbasis internet di rumah yang digunakan oleh wali dan siswa selama masa pandemi virus corona. Subyek review adalah siswa SD di RT.27 Muang Ilir, Lempake Kecamatan Samarinda Utara. Hasil yang ada dilapangan menunjukkan bahwa sistem pembelajaran selama pandemi berubah dari pola tatap muka di sekolah menjadi sekolah jarak jauh secara online. Hal ini berdampak pada proses pembelajaran di rumah dan pentingnya peran wali karena kurang mengerti serta kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran secara daring. Sehingga kami dalam hal tersebut mengarahkan dan melakukan pendampingan bagi anak-anaknya dalam pembelajaran secara online serta mencari referensi pembelajaran dengan menggunakan internet.

### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak pandemic dan secara mengejutkan seluruh dunia dihebohkan dengan adanya Covid (Coronavirus). Covid ini menyebar di Indonesia pada awal tahun 2020 dan pertama kali. Indonesia sendiri diresahkan akan virus yang baru masuk sehingga merubah pola hidup dengan kerangka PSBB, merupakan suatu keterbatasan sosial lingkup besar". Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah ini diambil agar semua orang Indonesia bisa saling menjaga kesehatan diri dan orang lain dengan mengurangi perkumpulan dan aktivitas diluar rumah. Dengan munculnya virus Covid ini, menjadi penghalang bagi semua kalangan di dunia ini dan Indonesia khususnya untuk melakukan aktivitas seperti sebelum pandemic di berbagai aspek. Saat ini dunia pendidikan merasakan perubahan pola kebiasaan dalam hal kegiatan belajar mengajar juga memiliki efek yang sangat luar biasa bagi semua sector terkait. Pengaruh Virus Corona terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai kalangan, terutama para guru, kepala sekolah, siswa dan juga wali murid. Karena pandemi yang melanda negeri semua aktivitas kegiatan baik sekolah dan universitas di seluruh negar yang terdampak ditutup sehingga kegiatan pembelajaran jarak jauh sebagai alternative.

Dengan kebijakan pembelajaran jarak jauh maka tatap muka secara virtual di ruang publik membuat langkah agar sistem pembelajaran tidak tertinggal dan siswa terus

mendapatkan pilihan untuk memperoleh informasi. Dengan cara ini, pilihan otoritas publik berikutnya adalah bahwa sistem pembelajaran terjadi berbeda dari sebelumnya sehingga pembelajaran jarak jauh berbasis internet adalah pilihan saat pandemic.

Bahkan di ruang-ruang pembelajaran di berbagai aplikasi berbasis internet lengkap tersedia sehingga peserta didik dapat belajar dari rumah dan ini berlangsung sejak 2020. Hanya saja yang menjadi persoalan saat ini adalah keterbatasan siswa, guru dan wali murid dalam menggunakan aplikasi dan fasilitas untuk proses pembelajaran jarak jauh berbasis internet perlu memerlukan keterampilan serta pemahaman dalam mengoperasikan teknologi yang canggih seperti laptop, serta ponsel smart. Dari sisi ini tim perlu memikirkan pentingnya pendampingan belajar khusus siswa sekolah dasar serta wali murid. Sangat pentingnya pengetahuan lebih dalam dengan berbagai aplikasi serta sumber belajar terkait dalam pembelajaran jarak jauh.

Bagi sekolah harus menggunakan serta memanfaatkan teknologi berbasis internet dalam berinovasi untuk proses pembelajaran jarak jauh. Tetapi tidak menutup kemungkinan siswa masih banyak tertinggal terhadap kemajuan teknologi berbasis internet dengan pembelajaran jarak jauh serta wali murid juga tidak dapat menggunakan fasilitas dengan maksimal.

Pembelajaran yang dilakukan siswa sekolah dasar di RT.27 Muang Ilir, Lempake, Kecamatan Samarinda Utara, juga menggunakan pembelajaran jarak jauh melalui arahan wali di rumah. Adaptasi berbasis internet ini juga memanfaatkan jaringan dalam sistem pembelajarannya. Dengan pembelajaran secara online atau pembelajaran jarak jauh, siswa memiliki kemampuan beradaptasi waktu belajar dan sistem pembelajaran harus dilaksanakan di mana saja dan kapan saja mencari sumber belajar. Siswa dapat bekerjasama dengan rekan teman serta guru secara virtual, salah satunya adalah dengan menggunakan beberapa aplikasi pembelajaran seperti whatsapp, homeroom, zoom, google meet dan berbagai aplikasi lainnya. Dari beberapa contoh aplikasi pembelajaran yang ada, para pendidik dan siswa dapat berkolaborasi dengan efektif dan efisien. Siklus pembelajaran berbasis internet atau pembelajaran jarak jauh ini dapat bermanfaat dengan mengandalkan mencari bahan materi dengan cepat dan sesuai dengan tepat sasaran.

#### **MANFAAT**

Dengan adanya kegiatan pendampingan kepada anak sekolah dasar di rumah bermanfaat untuk mengetahui dampak serta mencari solusi dan mengenalkan proses pembelajaran selama pandemic berbasis internet yang jauh berbeda dengan pembelajaran sebelum pandemic secara tatap muka.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Program ini merupakan bimbingan belajar bagi siswa – siswi sekolah dasar yang bertempat tinggal dilingkungan RT.27 Muang Ilir Kelurahan Lempake kecamatan Samarinda Utara selama masa pandemic. Program ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan kamis dari pukul 08.00 sampai dengan selesai.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan yang dilaksanakan selama pandemi ini adalah untuk melihat proses pembelajaran berbasis internet di rumah untuk siswa sekolah dasar dan memberikan pendampingan yang tepat. Mengingat pertemuan-pertemuan yang ditujukan sepenuhnya untuk memberi informasi dan pendampingan. Adapun hasil pertemuan di minggu pertama kami dengan anak-anak berdomisili di lingkungan RT.27 Kota Muang Ilir

Lempake, Samarinda Utara. Dengan pengenalan serta bercerita pengalaman dengan tujuan agar menumbuhkan minat serta untuk melaksanakan pendampingan setiap harinya. Begitupula dalam kegiatan seminggu pertama diadakan pengenalan kepada anak di wilayah lempake tentang pemanfaatan teknologi berbasis internet dengan menggunakan laptop maupun handphone. Dalam hal ini anak lebih mengerti dan dapat mengoperasikan media yang mereka miliki untuk proses pembelajaran jarak jauh. Diminggu pertama ini juga dilakukan pendekatan kepada wali murid di rumah dengan mendengar berbagai kendala yang dihadapi di rumah selama mendampingi putra putri selama proses pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kebijakan pemerintah selama pandemic

Di minggu kedua yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat langsung mengajarkan serta dilakukan pendampingan mencari bahan serta sumber belajar menggunakan aplikasi. Tetapi sangat terlihat jelas antusias siswa sekolah dasar baik anak laki-laki maupun perempuan begitu juga wali murid memberikan berbagai dukungan. Wali murid di minggu kedua ini bekerjasama bersama tim agar putra putrinya dapat maksimal mengikuti kegiatan dengan mengontrol jaringan internet agar kegiatan di minggu kedua berjalan lancar sesuai rencana.

Di minggu ketiga tim mengadakan evaluasi dengan memberikan latihan serta ujian-ujian kepada siswa sekolah dasar agar melihat hasil selama 2 minggu bersama. Tujuan evaluasi melihat sejauh mana kemampuan siswa sekolah dasar yang mendapatkan pendampingan bimbingan belajar. Di minggu ketiga ini wali murid menyarankan kepada putra putrinya agar mengikuti kegiatan yang tim adakan dikarenakan terlihat persoalan yang dihadapi wali selama pandemic.

Dengan kerangka pembelajaran berbasis internet saat kami dapat menyelesaikan persoalan yang dihadapi orang tua di RT.27 kawasan Muang Ilir, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara. Dengan pembinaan kami dan team lakukan adalah pada rentang pendampingan tujuh hari di minggu ketiga. Setelah pendampingan dan kerjasama secara langsung kami melanjutkan ke rumah siswa yang mengikuti kegiatan pendampingan sebagai kunjungan tim dengan wali murid.

Pertemuan di minggu ke empat dengan agenda memberikan pengarahan dan pemahaman tentang pentingnya perhatian wali murid terhadap hasil evaluasi dengan silaturahmi dari rumah ke rumah Dengan situasi dan kondisi seperti ini sementara masih berfokus pada konvensi pembelajaran di rumah. Berbasis internet.

Mengingat kegiatan pendampingan dengan memperluas informasi yang diperoleh sehubungan dengan pembelajaran berbasis internet yang dilakukan di rumah serta solusi dari pemasalah tiap siswa yang ikut melaksanakan pendampingan selama 3 minggu terakhir.

Saat kami melakukan kegiatan pendampingan serta memberikan hasil dari evaluasi di minggu ke tiga di RT.27 Muang Ilir, Lempake, Kecamatan Samarinda Utara, para siswa dan wali sangat antusias mengikuti aksi pendampingan tersebut. Siswa mendapatkan pembelajaran tambahan dan gerakan pendampingan ini membantu siswa dalam mengerjakan tugas sekolah dan mencari sumber belajar berbasis internet untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kami juga mengadakan evaluasi, setelah pendampingan belajar sebagai tolak ukur pencapaian materi. Selama pandemic peluang untuk latihan mandiri sangat besar dan wali siswa bereaksi tegas terhadap hasil evaluasi dengan mencari solusi disetiap kendala yang dihadapi oleh putra putrinya. Awal mengarahkan latihan coaching, banyak siswa yang ikut ambil bagian dalam kegiatan. Namun, setelah beberapa waktu selama pendampingan yang kami laksanakan

ini tidak mengurangi siswa dalam mengikuti latihan ini, bahkan siswa terus bertambah akan belajar dan menyesuaikan jadwal belajar dan tidak mengurangi semangat team kami dalam melaksanakan pendampingan bimbingan belajar. Dengan adanya program pendampingan ini, penting adanya pilihan yang tepat selama pandemi untuk membangun prestasi belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh berbasis internet. Siswa dapat menyelesaikan tugas secara mandiri, dan saling memotivasi dengan rekan-rekannya dalam pembelajaran berbasis internet. Serta dukungan dan kerjasama wali sangat penting demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan. Komunikasi guru dan wali murid harus terjalin dengan baik agar terciptanya proses pembelajaran jarak jauh /online yang maksimal.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

. Coronavirus sangat mempengaruhi seluruh dunia bahkan Indonesia dan dampaknya pada dunia pendidikan. Pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan sebelum pandemic jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran ketika pandemic dengan pembelajaran jarak jauh berbasis internet. Kita ketahui dengan perkembangan teknologi saat ini dapat memanfaatkan pembelajaran berbasis internet sebagai sumber dan saran pembelajaran di rumah. Ini berdampak bagi siswa dan wali, terutama bagi anak sekolah dasar karena pembelajaran dilakukan secara online atau pembelajaran jarak jauh dilakukan di rumah. Sehingga wali memberikan pendampingan dalam pembelajaran maupun mengontrol penggunaan media berbasis internet. Sehingga dapat mengetahui kekurangan kelebihan serta pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet yang tepat bagi putra putrinya di rumah. Dalam kegiatan pendampingan tersebut memberi motivasi, semangat dan pentingnya pemanfaatan media dalam pembelajaran berbasis internet untuk anak sekolah dasar selama pandemic lebih terarah dan belajar mandiri dirumah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bonk, C.J., & Graham, C.R. (2006). *The Handbook of Blended learning*. USA:
- Brent, J.G. (2013). *Student Perceptions Of The Flipped Classroom*. Columbia: The University Of British Columbia.
- Muzyka J.L., & C.S. Luker (2016). *The Flipped Classroom Volume 1: Background and Challenges ACS Symposium Series*. American Chemical Society: Washington, DC.
- Nikmatuzaroh, R. . dan N. M. (2019). 濟無No Title No Title No Title. *Skripsi*, 2(2), 569–576. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i2.812>
- PfeifferOktaria, S.D., dkk. (2018). *Model Blended Learning*. Banjarwangi : Ganjar Tanam.
- Simanjuntak, Sri Yunita. Kismartini, (2020). Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 6, No.3.
- Utamingtyas, S., & Evitasari, A. D. (2022). *Pendampingan Belajar Blended Learning dengan Model Flipped Classroom Dimasa Pandemi Untuk Siswa Sekolah Dasar*. 4(1), 1–16.
- Wardani, D.N., Toenlio, A.J.E., & Wedi, A. (2018). Daya Tarik Pembelajaran Di Era 21 Dengan *Blended Learning*. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Volume 1 Nomer 1, Hal: 13 -18.